BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh antara risiko kredit, tingkat likuiditas, efisiensi biaya dan kualitas aset terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 10 bank dengan rentang waktu dari tahun 2011 sampai tahun 2019.

Temuan penelitian ini yaitu risiko kredit dan efisiensi biaya menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tingkat likuiditas menunjukkan nilai yang positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Penyisihan Kerugian Pinjaman juga menunjukkan hubungan yang positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, berdasarkan hasil temuan penelitian ini hanya tiga hipotesis yang dapat diterima yaitu hiipotesis satu sampai tiga dan satu hipotesis ditolak yaitu hipotesis empat.

5.2 Implikasi penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan. Diharapkan nantinya hasil dari penelitian ini memiliki

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

manfaat dalam menambah literatur mengenai Bank Umum Syariah terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Faktor yang paling utama perlu dikelola oleh bank Umum Syariah adalah tingkat efesiensi biaya. Efesiensi biaya merupakan cerminan dari efisiensi manajemen suatu bank, di mana semakin kecil rasio yang dihasilkan menunjukkan tingkat efisiesi manajemen yang semakin tinggi.

Tingkat likuiditas juga penting untuk dikelola agar kredit atau pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah dapat menghasilkan keuntungan dan meminimalisir munculnya risiko. Oleh karena itu, suatu bank juga perlu berhati-hati dalam memilih nasabah agar kredit atau pembiayaan yan diberikan dapat kembali sesuai dengan estimasi waktu yang telah ditentukan. Apabila risiko dari tingkat likuiditas tidak dapat dikendalikan, perubahan proporsi pendanaan akan terjadi sehingga mengakibatkan penurunan profitabilitas.

Rasio berikutnya yang perlu dikelola adalah penyisihan kerugian pinjaman terhadap aset produktif. Umumnya, peningkatan nilai penyisihan kerugian pinjaman akan mengarah kepada penurunan profitabilitas, namun peningkatan nilai penyisihan kerugian pinjaman akan mengarah kepada peningkatan profitabilitas apabila bank telah melakukan manajemen laba dan manajemen aset yang optimal.

Dengan demikian, investor diharapkan agar lebih mencermati laporan keuangan Bank Umum Syariah sebelum melakukan pengambilan keputusan. Kemudian, Bagi perusahaan terkait, dalam hal ini yaitu Bank Umum Syariah

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

diharapkan agar lebih memperhatikan stabilitas kegiatan operasionalnya agar dapat memanajemen laba dan meminimalisir risiko.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan karena terdapat keterbatasan yaitu objek pengamatan pada penelitian ini terfokus hanya pada Bank Umum Syariah di Indonesia sehingga belum bisa mewakili hasil penelitian secara umum. Selain itu, Penelitian ini tidak melakukan perbandingan secara langsung dengan bank konvensional yang ada di Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini juga hanya terfokus dari 2011 hingga 2019. Terakhir keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga hasil penelitian tidak dapat berlaku secara umum.

5.4 Saran

Dari pemaparan keterbatasan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya terfokus pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi serta sampel dari penelitian, seperti bank umum konvesional di Indonesia, maupun sektor lainnya. Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada empat sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lainnya seperti *net interest income, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing*

loan pada bank konvensional dan atribut lainnya yang dapat memaksimalkan temuan pada penelitian.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA